

**PERANCANGAN SISTEM PENCATATAN SP3 KONTRAK BERBASIS
MICROSOFT VISUAL BASIC 8.0 DI FUNGSI OPERATION PLANNING (OP)
PT PERTAMINA EP FIELD PENDOPO**



LAPORAN AKHIR

**Disusun Untuk Memenuhi Syarat Menyelesaikan Pendidikan Diploma III
Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya**

Disusun Oleh:

RIA FARAMITHA

0613 3060 0518

**POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
ADMINISTRASI BISNIS
PALEMBANG**

2016



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
Jalan Sriwijaya Negara, Palembang 30139
Telp. 0711-353414 Fax. 0711-355918
Website : www.polisriwijaya.ac.id E-mail : info@polsri.ac.id



LEMBAR PERSERUJUAN PROPOSAL LAPORAN AKHIR

1. Judul Laporan Akhir : Perancangan Sistem Pencatatan SP3 Kontrak Berbasis *Microsoft Visual Basic 8.0 Di Fungsi Operation Planning (OP)* PT Pertamina EP Field Pendopo
2. Jenis Laporan Akhir : Penelitian
3. Bidang Ilmu : Sistem Informasi Manajemen
4. Alamat Perusahaan : Jalan Plaju No.38, Kelurahan Talang Ubi Utara, Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten Pali
5. Identitas Mahasiswa
 - a. Nama Mahasiswa : Ria Faramitha
 - b. NPM : 061330600518
 - c. Jenis Kelamin : Perempuan
 - d. Jurusan : Administrasi Bisnis
 - e. Program Studi : Administrasi Bisnis

Pembimbing I,

Palembang, April 2016
Pembimbing II,

Heri Setiawan, S.E., M.AB.
NIP 197602222002121001

Marieska Lupikawaty, S.E., M.M.
NIP 198103222003122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Administrasi Bisnis

A. Jalaluddin Sayuti, S.E., M.Hum.Res.M
NIP 196008061989101001

PROPOSAL LAPORAN AKHIR

- 1. JUDUL LAPORAN** : **PERANCANGAN SISTEM AKHIR PENCATATAN SP3 KONTRAK BERBASIS *MICROSOFT VISUAL BASIC 8.0* DI FUNGSI OPERATION PLANNING (OP) PT PERTAMINA EP FIELD PENDOPO**
- 2. JENIS LAPORAN** : **PENELITIAN AKHIR**
- 3. BIDANG ILMU** : **SISTEM INFORMASI MANAJEMEN**
- 4. PENDAHULUAN**

4.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah pola manusia dalam bekerja, hampir semua perusahaan menyadari besarnya peranan teknologi informasi dalam format bisnis yang dijalani salah satunya dalam pencatatan surat, pencatatan surat yang dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak lebih mudah dibanding dengan dilakukan secara manual, serta pencatatan surat secara manual akan menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam pengelolaan data, hal ini menyebabkan terhambatnya prosedur penanganan surat, prosedur penanganan surat merupakan hal yang penting dalam kegiatan perusahaan sehingga membutuhkan suatu sistem pencatatan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, sistem pencatatan yang digunakan haruslah memenuhi syarat sebagai sistem yang efisien.

Pencatatan surat dilakukan secara manual, maksudnya adalah pencatatan surat menjadi tambahan beban dari proses yang ada serta prosedur penanganan surat cenderung lebih lama dan rumit sehingga menurunkan kinerja dan efisiensi. Salah satu program yang dirancang khusus untuk kegiatan perkantoran yang sering

digunakan secara umum, seperti *Visual Basic*. Pada penerapan sistem pencatatan surat berbasis *Visual Basic* merupakan suatu dampak perkembangan ilmu dan teknologi, dimana pencatatan surat secara manual dapat digantikan oleh komputer dalam hal proses pencatatan, hal ini tentunya dapat memberikan keunggulan bagi perusahaan yaitu pekerjaan menjadi lebih mudah, ringkas, cepat dan efisien serta dapat meminimalisasi kesalahan dalam pencatatan sehingga kegiatan pencatatan surat lebih efektif dan efisien.

Sistem pencatatan surat menggunakan *Microsoft visual basic* ini belum diterapkan di Fungsi *Operation Planning* (OP) PT Pertamina EP Field Pendopo. *Operation Planning* (OP) merupakan salah satu fungsi yang ada di PT Pertamina EP Field Pendopo yang bertugas untuk menangani setiap anggaran perusahaan dan menyetujui atau tidaknya anggaran tersebut untuk diproses lebih lanjut, OP dituntut untuk cepat dan tepat dalam mencatat dimana posisi surat berada karena mempunyai banyak prosedur dalam penanganannya. Pencatatan surat di OP saat ini masih menggunakan sistem manual yang dapat menyebabkan kendala dalam hal ketepatan waktu, yang berkaitan dengan pengelolaan data, serta efisiensi dalam kinerja perusahaan.

Tabel 4.1
Jenis dan Jumlah surat yang ditangani di *Operation Planning* (OP)

No	Jenis Surat	Jumlah Surat/Hari
1	Facsimile	2
2	Memorandum	7
3	Nota	2
4	Panjer Kerja	6
5	SP3 Kontrak	15

Sumber: Fungsi *Operation Planning* PT Pertamina Pendopo Tahun 2016

Berdasarkan data Jenis dan Jumlah Surat yang ditangani di Fungsi OP, menjelaskan bahwa SP3 Kontrak merupakan surat rutin yang paling banyak masuk perharinya dan membutuhkan banyak prosedur dalam pengerjaannya. PT Pertamina saat ini banyak bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan sehingga makin banyak pula jumlah surat yang harus diproses dan ditangani oleh Fungsi OP salah satunya yaitu SP3 Kontrak. SP3 Kontrak ini merupakan Surat Permintaan Proses Pembayaran yang disepakati antara dua orang atau lebih mengenai hal tertentu dan SP3 Kontrak ini bersifat penting karena berhubungan dengan anggaran perusahaan serta sangat dijaga kerahasiaannya dari orang lain yang tidak terikat kontrak.

Sistem pencatatan surat secara manual ada saja hambatan yang dihadapi yaitu seperti sering terjadinya pengulangan pencatatan akibat tidak ditemukan catatan sebelumnya, memudahkan pihak lain untuk melihat nilai anggaran kontrak karena kurangnya tingkat keamanan menggunakan buku agenda dan masih kurang jelasnya informasi mengenai tanggal dan letak posisi surat yang sedang ditangani karena SP3 Kontrak memiliki banyak prosedur dalam pencatatannya hal ini menyebabkan surat sering tidak bisa dikontrol dimana posisinya. Penggunaan sistem pencatatan berbasis *Visual Basic* ini membuat proses pencatatan, pencarian dan pengolahan surat dapat dilakukan dengan lebih cepat, mudah, aman serta dapat mengurangi tenaga dan pikiran.

Melihat beberapa kelemahan yang dimiliki oleh sistem pencatatan SP3 Kontrak yang digunakan oleh Fungsi OP dapat diketahui bahwa sistem pencatatan surat tersebut tidak efektif dan efisien lagi diterapkan di Fungsi OP mengingat PT Pertamina merupakan salah satu perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dan melihat beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dengan menggunakan sistem pencatatan surat menggunakan bantuan perangkat lunak, maka penulis mencoba untuk merancang suatu sistem yang dapat mengatur pencatatan surat secara lebih efektif dan efisien dengan menggunakan *Visual Basic* dengan judul **“Perancangan Sistem Pencatatan SP3 (Surat Permintaan Proses Pembayaran) Kontrak Berbasis Ms Visual Basic di Fungsi *Operation Planning* pada PT Pertamina EP Field Pendopo”**.

4.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena diatas, dapat dirumuskan masalah pokok dari pembahasan ini adalah bagaimana perancangan sistem pencatatan SP3 Kontrak berbasis *Visual Basic* di Fungsi *Operation Planning* (OP)?

4.3 Ruang lingkup Pembahasan

Berdasarkan data yang akan diambil oleh penulis dalam penyelesaian laporan akhir ini maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas. Adapun ruang lingkup masalah yang dibahas oleh penulis adalah perancangan sistem pencatatan SP3 Kontrak menggunakan *Visual Basic* di Fungsi *Operation Planning* (OP).

4.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

4.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah Untuk memberikan perancangan sistem pencatatan SP3 (Surat Permintaan Proses Pembayaran) Kontrak berbasis *Visual Basic* ke Fungsi *Operation Planning* (OP).

4.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun Manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman dan kemampuan penulis mengenai perancangan sistem pencatatan SP3 (Surat Permintaan Proses Pembayaran) Kontrak berbasis *Visual Basic*

2. Bagi Perusahaan.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan perusahaan untuk memperlancar pencatatan SP3 (Surat Permintaan Proses Pembayaran) Kontrak di Fungsi *Operation Planning* (OP).

3. Bagi Pihak Lain

Bermanfaat sebagai bahan masukan dan wawasan pengetahuan semua pihak tentang kemajuan teknologi informasi sekarang ini.

5 TINJAUAN PUSTAKA

5.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Menurut Zakiyudin (2011:15), “Sistem informasi manajemen (*Management information system*) adalah menggambarkan ketersediaan suatu rangkaian data yang cukup lengkap yang disimpan agar dapat menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen, dan pembuatan keputusan dalam suatu organisasi.

Menurut Davis dalam Sutabri (2003 : 91), “Sistem Informasi Manajemen adalah sistem manusia/mesin yang terpadu guna menyajikan informasi untuk mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan didalam suatu organisasi.

Menurut McLeod dan P.Schell dalam Zakiyudin (2011:15), Mendefinisikan sistem informasi manajemen sebagai suatu sistem berbasis komputer yang membuat informasi tersedia bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan serupa para pengguna sistem informasi biasanya terdiri atas identitas-identitas organisasi formal perusahaan atau sub unit anak perusahaannya.

5.2 Konsep Dasar Sistem

5.2.1 Pengertian Sistem

Menurut McLeod dalam Zakiyudin (2011:1), “Sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Davis dalam Zakiyudin (2011:1), Mendefinisikan sistem sebagai seperangkat unsur-unsur yang terdiri dari manusia, alat konsep dan prosedur yang dihimpun menjadi satu untuk maksud dan tujuan bersama.

5.2.2 Klasifikasi Sistem

Menurut Zakiyudin (2011:3), Sistem dapat diklasifikasikan atas beberapa jenis yaitu:

1. Sistem abstrak dan sistem fisik
Sistem abstrak adalah sistem yang berisi gagasan atau konsep. Sedangkan sistem fisik dapat dilihat, contohnya sistem komputer, sistem transportasi, sistem perguruan tinggi, sistem akuntansi dan lain-lain.
2. Sistem determinasi dan probabilistic
Sistem determinasi adalah sistem yang operasinya dapat diprediksi secara tepat. Sedangkan sistem probabilistic adalah sistem yang tidak dapat diprediksi atau diramal dengan pasti karena mengandung unsur diprediksi atau kemungkinan-kemungkinan.
3. Sistem tertutup atau sistem terbuka
Sistem tertutup adalah sistem yang tidak berhubungan dengan lingkungan dan tidak dipengaruhi oleh lingkungan, dengan kata lain sistem yang tidak bertukar materi, informasi atau energi dengan lingkungan. Sedangkan sistem terbuka adalah berhubungan dengan lingkungan dan dipengaruhi oleh lingkungan.
4. Sistem alamiah atau sistem buatan manusia
Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi secara alamiah tanpa campur tangan manusia, contohnya sistem tata surya. Sedangkan sistem buatan manusia adalah sistem yang dibuat oleh manusia, contohnya sistem komputer dan sistem kompleks.
5. Sistem sederhana dan Sistem kompleks
Sistem sederhana adalah sistem yang tidak rumit atau sistem dengan tingkatan kerumitan rendah. Contohnya sistem sepeda, sistem mesin ketik, sistem infiltrasi tanah. Sedangkan kompleks adalah sistem yang rumit, contohnya sistem otak manusia, sistem komputer, sistem keseimbangan hara esensial dalam tanah dan lain-lain.

5.3 Konsep Dasar Sistem

5.3.1 Pengertian Informasi

Menurut Sutabri (2005:23), “Informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Shannon & Weaver dalam Zakiyudin (2011:6), “ Informasi adalah jumlah ketidak pastian yang dikurangi ketika sebuah pesan diterima. Artinya, dengan adanya informasi tingkat kepastian menjadi meningkat.

Menurut Davis dalam Zakiyudin (2011:6), “Informasi adalah data yang diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.

5.3.2 Karakteristik Informasi

Menurut Davis dalam Zakiyudin (2011:6), Informasi memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Benar atau salah. Informasi berhubungan dengan kebenaran terhadap kenyataan.
2. Baru. Informasi benar-benar baru bagi si penerima.
3. Tambahan. Informasi dapat memperbaharui atau memberikan perubahan terhadap informasi yang telah ada.
4. Korektif. Informasi dapat digunakan untuk melakukan koreksi terhadap informasi sebelumnya yang salah atau yang kurang benar.
5. Penegas informasi dapat mempertegas informasi yang ada sebelumnya sehingga keyakinan terhadap informasi semakin meningkat.

5.4 Konsep Dasar Sistem Informasi

5.4.1 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Zakiyudin (2011: 9), “ Sistem informasi adalah suatu sistem yang ada di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi yang bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan.

5.4.2 Komponen Sistem Informasi

Menurut Zakiyudin (2011: 9), dalam suatu sistem informasi terdapat komponen-komponen seperti berikut:

1. Perangkat keras (*hardware*), mencakup peranti-peranti fisik seperti komputer dan printer.
2. Perangkat lunak (*software*) atau program, yaitu sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras untuk dapat memproses data.
3. Basis data (*database*) adalah sekumpulan table, hubungan dan lain-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data.
4. Prosedur, adalah sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembangkitan keluaran yang dikehendaki.
5. Personil atau orang, adalah semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan dan penggunaan keluaran sistem informasi.

6. Jaringan komputer dan komunikasi data, merupakan sistem penghubung yang memungkinkan sumber (*resource*) dipakai secara bersama atau diakses oleh sejumlah pemakai.

5.5 Perangkat Lunak

5.5.1 Pengertian Database

Basis data merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi, karena merupakan basis dalam penyediaan informasi bagi pemakainya. Pengertian Fathansyah (2004:2), “Basis data dapat didefinisikan sebagai himpunan kelompok data yang saling berhubungan yang di organisasikan sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah”. Fathansyah (2004:10) juga menyatakan terdapat enam komponen dasar berbasis data yaitu :

1. Perangkat Keras (*Hardware*)
Perangkat keras yang biasanya terdapat dalam sebuah sistem basis data ialah komputer, memori sekunder yang *online*, memori sekunder yang *offline*, dan media/perangkat komunikasi.
2. Sistem Operasi (*Operating System*)
Sistem operasi merupakan program yang mengaktifkan/memfungsikan sistem komputer, mengendalikan seluruh sumber daya dalam komputer dan melakukan operasi-operasi dasar dalam komputer.
3. Basis Data (*Database*)
Sebuah sistem basis data dapat memiliki beberapa basis data. Setiap basis data berisi atau memiliki sejumlah objek basis data (Seperti fil/table, Indeks dan lain-lain). Disamping berisi/menyimpan data, setiap basis data juga mengandung/menyimpan definisi struktur.
4. Sistem Pengolahan Basis Data (*Database Management System*)
Pengolahan absis data secara fisik tidak dilakukan oleh pemakai secara langsung, tetapi ditangani oleh sebuah perangkat lunak (sistem) yang khusus/spesifik. Perangkat lunak inilah yang akan emenetukan bagaimana data organisasi, disimpan, diubah dan diambil kembali.
5. Pemakai (*User*)
Pemakai adalah orang yang menjalankan/menerapkan sistem basis data untuk melaksanakan pekerjaanya (memasukkan, mengubah dan menghapus data)
6. Aplikasi (Perangkat Lunak)
Apliaksi (perangkat lunak) lain ini bersifat opsional artinya ada atau tidaknya tergantung pada kebutuhan kita.

5.5.2 Proses Perancangan Basis Data

Menurut Kadir (2003:39) proses perancangan basis data, dibagi menjadi 3 (tiga) tahapan yaitu:

1. Perancangan Basis Data Konseptual
Merupakan upaya untuk membuat model yang masih bersifat konsep.
2. Merancang Basis Data Secara Logis
Merupakan tahapan untuk memetakan model konseptual dengan model basis data yang dipakai. Namun bagaimana halnya perancangan basis data secara konseptual, perancangan ini tidak bergantung pada database manajemen basis data secara fasis.
3. Merancang Basis Data Secara Fasis
Merupakan tahapan untuk menuangkan perancangan basis data yang bersifat logis menjadi basis data fasis yang tersimpan pada media penyimpanan eksternal (yang spesifik terhadap database manajemen sistem yang dipakai)

5.6 Pengertian SP3 (Surat Permintaan Proses Pembayaran) Kontrak

SP3 (Surat Permintaan Proses Pembayaran) Kontrak adalah Surat yang dibuat/dikeluarkan oleh vendor/perusahaan lain yang melakukan suatu proyek di salah satu fungsi/bagian di PT Pertamina Pendopo yang merupakan salah satu syarat dalam pembayaran atas proyek yang telah diselesaikan.

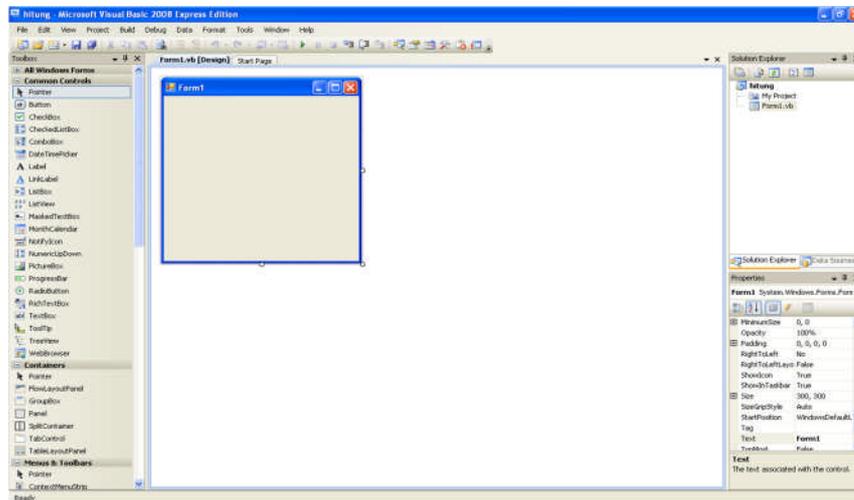
5.7 Microsoft Visual Basic 8.0

5.7.1 Pengertian Microsoft Visual Basic

Microsoft Visual Basic 2008 adalah bahasa pemrograman berbasis visual yang merupakan versi lanjutan dari *Microsoft Visual Basic 6.0*. *Visual Basic* sering disingkat sebagai VB merupakan suatu pemrograman terkendali (*event-driven Programming*), artinya program menunggu sampai respon dari pemakai berupa event atau kejadian. *Microsoft Visual Basic* ini sendiri memberikan berbagai macam kemudahan dan fasilitas yang disediakan menjadi sangat praktis meskipun untuk pemula, program ini mudah untuk dipelajari sendiri dengan berbagai macam jenis buku yang telah diterbitkan membahas tentang *Microsoft Visual Basic 8.0*. Berikut adalah jendela *Microsoft Visual Basic 8.0*.

a. **Jendela Utama**

Untuk membuat aplikasi ada beberapa perlengkapan yang dibutuhkan, yaitu *toolbox* sebagai alat untuk komponen untuk membuat program. *Toolbox* yang terdapat pada visual basic 2008 adalah *All Windows Form* yang menampilkan semua komponen, *common control*, *container*, *menus & toolbars*, *data*, *component*, *printing*, *dilog* dan *general*. Jendela utama menampilkan lokasi form yang aktif relative terhadap sudut kiri atas layar, Hendrayudi (2009:7).

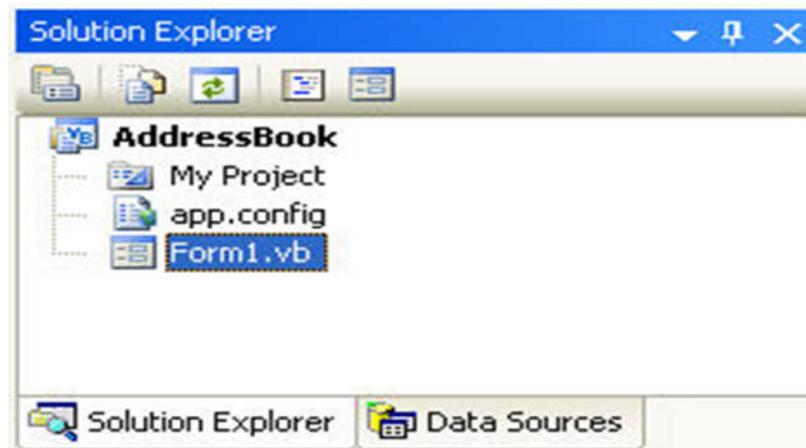


Gambar 5.7.1 Tampilan Jendela Utama

Sumber: *Microsoft Visual Basic 8.0*

b. **Solution Explorer**

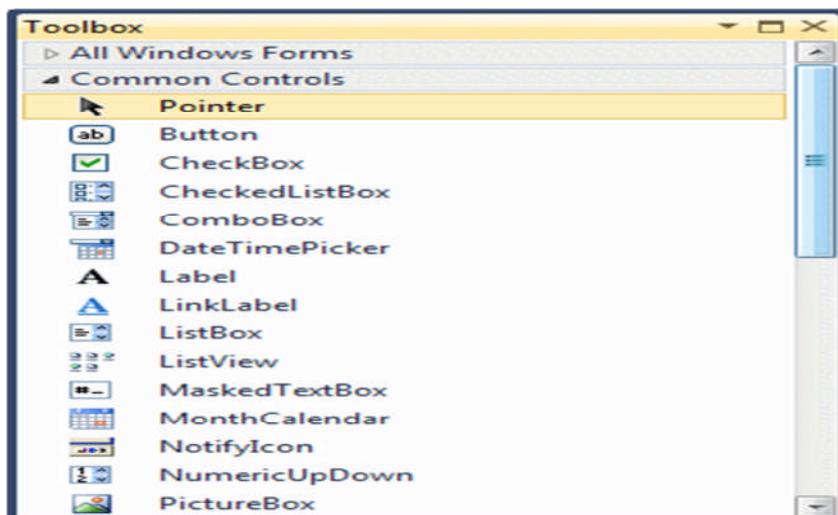
Solution explorer yang digunakan untuk menampung informasi project, form dan komponen yang aktif pada saat itu. Pada *solute explorer* juga terdapat data source yang digunakan untuk membuat dan mengelola data dengan berbagai jenis database, Hendrayudi (2009:9).



Gambar 5.7.1 Tampilan *Solution Explorer*

c. *Toolbox*

Membuat program menggunakan Visual Basic 2008 digunakan *toolbox* yang berisi komponen yang akan digunakan untuk membuat program, kemudian komponen yang sudah dipilih tersebut diletakkan pada form untuk membentuk rancangan program aplikasi yang diinginkan, Hendrayudi (2009:10).

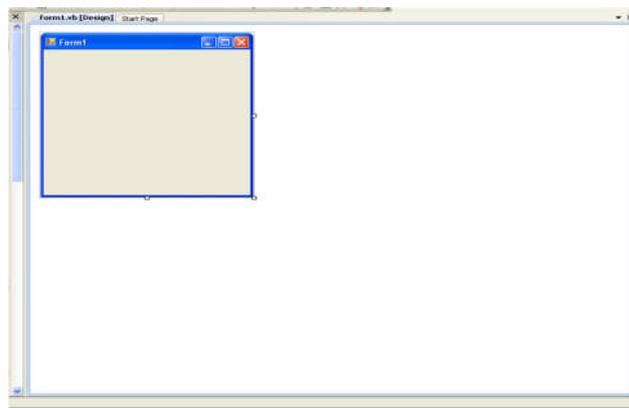


Gambar 5.7.1 Tampilan *Toolbox*

Sumber: *Microsoft Visual Basic 8.0*

d. *Form*

Form adalah tempat membuat aplikasi dan meletakkan komponen yang dibutuhkan dalam aplikasi. Form juga digunakan untuk merancang tampilan program aplikasi yang akan dibuat. Pada form terdapat ikon *Minimize*, *Maximize*, dan *Close*. Apabila mengklik form, maka akan tampil titik corner yang dapat digunakan untuk memperbesar dan memperkecil lebar form sesuai dengan keinginan Hendrayudi (2009:9).

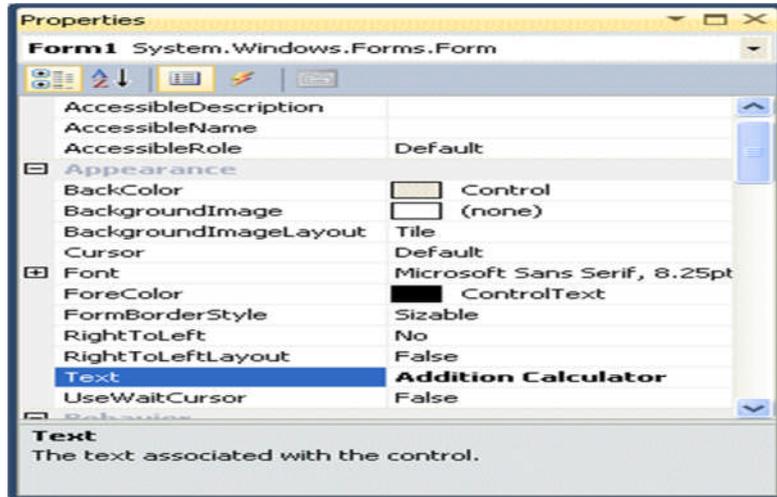


Gambar 6.7.1 Tampilan *Form*

Sumber: *Microsoft Visual Basic 8.0*

e. *Properties*

Properties digunakan untuk menuliskan/mengatur form dan komponen yang berisi perintah pelengkap dan pengatur aplikasi yang akan dibuat. Dengan *properties* dapat mengatur warna tulisan, membuat tulisan dengan tebal, miring, atau bentuk lain yang diinginkan. *Properties* juga digunakan sebagai petunjuk perintah yang akan digunakan untuk membuat program dan untuk memanipulasi komponen yang terdapat didalam form, Hendrayudi (2009:9).



Gambar 5.7.1 Tampilan *Properties*

Sumber: *Microsoft Visual Basic 8.0*

6. METODOLOGI PENELITIAN

6.1 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam membuat laporan ini, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian yaitu bagaimana perancangan sistem pencatatan SP3 Kontrak menggunakan *Visual Basic* di Fungsi *Operation Planning* (OP).

6.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2007:156) Dilihat Dari Sumber Datanya, Maka Pengumpulan Data Dibagi Menjadi Dua Yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang didapat baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan perusahaan. Data primer dalam laporan ini diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada staff sekretaris Fungsi Operation Planning (OP) yang bertugas dalam pencatatan SP3 Kontrak.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk table atau diagram. Data sekunder dalam laporan ini diperoleh dari studi kepustakaan melalui buku-buku, literature-literatur berupa Laporan Akhir yang telah dipublikasikan serta jurnal maupun artike yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan data yang telah diolah dari Fungsi Operation Planning (OP).

6.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data dan informasi untuk penulisan Laporan Akhir ini yaitu:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Riset lapangan merupakan pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengadakan penelitian ke lapangan secara langsung yang menjadi objek penelitian pada Fungsi *Operation Planning* di PT Pertamina EP Field Pendopo.

a. Pengamatan (*Observation*)

Penulis datang langsung ke tempat penelitian untuk mengamati sistem pencatatan manual di tempat tersebut guna memperoleh data dan informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam Laporan Akhir.

b. Wawancara (*Interview*)

Dalam hal ini, penulis melakukan tanya jawab langsung dengan para pegawai di Fungsi *Operation Planning* (OP) PT Pertamina EP Field Pendopo mengenai ruang lingkup kegiatan yang dilakukan oleh instansi khususnya mengenai sistem pencatatan secara manual, guna menambah data yang diperlukan dalam pembuatan Laporan Akhir ini.

2. Riset Kepustakaan (*Liberary Research*)

Dalam pelaksanaan metode ini, penulis mempelajari buku-buku yang berkaitan secara langsung dengan penulisan Laporan Akhir ini yaitu sistem pengendalian dokumen dengan menggunakan *Visual Basic*.

6.4 Metode Analisa Data

Adapun analisa data yang penulis gunakan dalam penulisa Laporan Akhir ini adalah dengan menggunakan analisa data kualitatif yaitu perancangan sistem pencatatan SP3 Kontrak menggunakan Microsoft visual basic, penulis

menguraikan, menjelaskan dan memaparkan permasalahan yang diangkat oleh penulis dengan berdasarkan teori-teori yang ada.

7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksud untuk memberikan gambaran data isi laporan akhir ini, sehingga pembahasan suatu permasalahan akan lebih terarah, agar lebih mudah dipahami maka sistematika penulisan Laporan Akhir dibagi dalam lima bab yang akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Perumusan Masalah
- 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan
- 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1.4.1 Tujuan
 - 1.4.2 Manfaat
- 1.5 Metodologi Penelitian
 - 1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian
 - 1.5.2 Jenis dan Sumber Data
 - 1.5.3 Metode Pengumpulan Data
- 1.6 Analisa Data

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 1.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen
- 1.2 Konsep Dasar Sistem
 - 1.2.1 Pengertian Sistem
 - 1.2.2 Klasifikasi Sistem
- 1.3 Konsep Dasar Informasi
 - 1.3.1 Pengertian Informasi
 - 1.3.2 Karakteristik Informasi

- 1.4 Konsep Dasar Sistem Informasi
 - 1.4.1 Pengertian Sistem Informasi
 - 1.4.2 Komponen Sistem Informasi
- 1.5 Perangkat Lunak
 - 1.5.1 Pengertian Database
 - 1.5.2 Proses Perancangan Basis Data
- 1.6 Pengertian SP3 Kontrak
- 1.7 Microsoft Visual Basis 8.0
 - 1.7.1 Pengertian Microsoft Visual Basic

BAB III KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

- 3.1 Keadaan Umum Perusahaan PT Pertamina Pendopo
- 3.2 Working Area
- 3.3 Logo PT Pertamina
- 3.4 Visi, Misi dan Tata nilai Perusahaan
- 3.5 Struktur Organisasi

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Perancangan sistem pencatatan SP3 Kontrak Berbasis *Microsoft Visual Basic 8.0* di Fungsi *Operation Planning* (OP).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

8. Jadwal Penulisan

Langkah-langkah penulisan kegiatan yang penulis lakukan dalam penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan
 1. Mencari Perusahaan
 2. Menghubungi Dosen Pembimbing
 3. Studi Kepustakaan
 4. Merumuskan Masalah
- b. Tahap Pengumpulan Data
 1. Melakukan Pengamatan Langsung Ke Perusahaan
 2. Melakukan Wawancara
 3. Mencatat Data Yang Diperoleh Dari Perusahaan
 4. Memeriksa Kembali Data Yang Sudah Diperoleh
- c. Tahap Pengolahan
 1. Mengolah Data
 2. Pemeriksaan Kembali Data Yang Diperoleh
 3. Membuat Revisi
- d. Tahap Penyusunan Dan Penulisan Laporan Akhir
 1. Penyusunan Proposal
 2. Penyusunan Laporan Akhir
 3. Konsultasi Dengan Pembimbing Laporan Akhir
 4. Membuat Revisi Laporan Akhir
- e. Tahap Penggandaan Laporan Akhir
 1. Pengetikan Dan Pemeriksaan Laporan Akhir
 2. Penggandaan Laporan Akhir

9. Estimasi Biaya

Adapun anggaran biaya yang penulis perkirakan dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Alat dan Bahan

Flashdisk 4Gb	Rp	65.000,-
Map Plastik (2 x Rp 5.000)	Rp	10.000,-
Stop Map (2 x Rp 2.000)	Rp	4.000,-
Kertas A4 80 gram (2 rim)	Rp	80.000,-
Tinta Printer	Rp	150.000,-

2. Biaya Operasional

Fotocopy	Rp	50.000,-
----------	----	----------

3. Laporan Akhir

Penggandaan	Rp	150.000,-
-------------	----	-----------

4. Biaya Lainnya

Rp	50.000,-	+
Rp	557.000,-	

DAFTAR PUSTAKA

- Barthos, Basir. 2009. *Manajemen Kearsipan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fathansyah. 2004. *Buku Teks Komputer Data*. Bandung: Informatika
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendrayudi. 2009. VB 2008 untuk Berbagai Keperluan Pemrograman. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kadir, Abdul. 2003. *Konsep dan Tuntutan Praktis Basis Data*. Yogyakarta: Andi
- McLeod, Raymond dan Jr. George P. Schell. 2008. *Management Information System. Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Selemba Empat
- Rahardi, Kunjana. 2008. *Penyunting Bahasa Indonesia Untuk Karang Mengarang*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. CV Alfabeta.
- Sutabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen. Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi
- Zakiyudin, As. 2011. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana